

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai Diplomasi Publik Amerika Serikat melalui *Marvel Cinematic Universe* untuk Meningkatkan Citra Nasional, maka dapat disimpulkan dalam 4 poin bahwa:

1. Peran industri perfilman *Marvel Cinematic Universe* terhadap diplomasi publik Amerika Serikat adalah menjadi alat sebagai pembawa citra baik dan pesan secara simbolis melalui penggambaran yang dimiliki oleh karakter superhero bahwa Amerika Serikat merupakan negara yang mampu menjadi pelindung bagi negara lainnya. Melalui keterlibatan pemerintah sebagai fasilitator secara langsung baik dalam penyediaan fasilitas untuk mengurangi anggaran produksi film dan berbagai akses lainnya, menjadi ajang negosiasi pemerintah dengan studio untuk dapat saling bekerja sama. Sebagai dasar dari imbalan tersebut, studio perlu memasuki muatan politik maupun kepentingan luar negeri Amerika Serikat kedalam film yang akan digarap.
2. Nilai-nilai yang diperlihatkan oleh Amerika Serikat melalui Hollywood, khususnya film-film *Marvel Cinematic Universe* terdiri dari 5 poin yaitu, Ideologi, gaya hidup, nilai kemasyarakatan, kebebasan berekspresi, dan nasionalisme. Nilai-nilai tersebut diselipkan di dalam film-film *Marvel Cinematic Universe*.
3. Kesuksesan film-film *Marvel Cinematic Universe* yang dibuktikan dengan hasil penjualan film yang luar biasa di setiap negara, dan tingkat antusias masyarakat global yang semakin banyak menggemari karakter dan film superhero *Marvel Cinematic*

Universe menjadi sasaran empuk bagi Amerika Serikat untuk menggunakannya dalam meningkatkan citra baik negara. Kesuksesan ini memperlihatkan bahwa masyarakat global sudah menaruh pikiran dan dapat dengan mudah di film-film Marvel selanjutnya terpengaruh dengan muatan yang ditonjolkan di dalam film, khususnya muatan *nation branding* Amerika Serikat.

5.2 Saran

Dalam analisis peneliti mengenai diplomasi publik Amerika Serikat melalui *Marvel Cinematic Universe* dalam meningkatkan citra nasional, peneliti memiliki saran guna meperkuat diplomasi publik Amerika Serikat melalui dunia perfilman khususnya *Marvel Cinematic Universe*:

1. Sejauh ini, belum ada ketetapan atau kesepakatan secara tertulis antara pemerintah dan *Marvel Studios*, yang pada akhirnya mengakibatkan setiap kerja sama yang terjadi bias. Walaupun *Marvel Studios* merupakan studio film independen yang tidak terafiliasi oleh politik manapun, namun peran industri perlu diberdayakan dengan baik oleh pemerintah untuk dijadikan alat *nation branding* untuk meningkatkan citra. Oleh karena itu perlu adanya regulasi dan ketetapan yang jelas untuk menjadikan industri sebagai alat diplomasi publik negara.
2. Untuk terus memperkuat pengaruhnya, film-film *Marvel Cinematic Universe* harus terus mempertahankan *value* yang bukan hanya memperlihatkan superhero selalu menang dengan alur cerita yang sama. Namun harus ada *moral value* untuk membangun kepercayaan masyarakat secara global sehingga tidak menjadikan film *Marvel Cinematic Universe* menjadi

membosankan dan kehilangan antusias penonton sehingga peran *Marvel Cinematic Universe* sudah melemah untuk menjadi bagian dalam diplomasi publik negara.